

## Berita Empat

### **Kerajaan sebagai Penundukan Pemberontakan dan sebagai Transfigurasi Tuhan Yesus**

Pembacaan Alkitab: Mrk. 4:35-41; 9:1-13; Mat. 13:43a

#### **I. Kerajaan Allah adalah kuasa untuk menundukkan pemberontakan—Mrk. 4:35-41:**

- A. Ada dua prinsip besar dalam alam semesta—otoritas Allah dan pemberontakan Satan; pertentangan unik antara Allah dan Satan adalah mengenai otoritas dan pemberontakan—Kis. 26:18; Kol. 1:13:
1. Pemberontakan adalah penyangkalan terhadap otoritas Allah dan penolakan terhadap pemerintahan Allah:
    - a. Satan awalnya adalah penghulu malaikat yang diciptakan oleh Allah, tetapi karena kesombongannya, dia meninggikan dirinya, melanggar kedaulatan Allah, memberontak melawan Allah, menjadi seteru Allah, dan mendirikan kerajaannya sendiri—Yes. 14:12-14; Yeh. 28:2-19; Mat. 12:26.
    - b. Ketika manusia berdosa, dia memberontak melawan Allah, menyangkal otoritas Allah, dan menolak pemerintahan Allah; di Babel, manusia memberontak secara kolektif melawan Allah untuk meniadakan otoritas Allah dari bumi—Kej. 3:1-6; 11:1-9.
  2. Meskipun Satan memberontak melawan otoritas Allah dan meskipun manusia melanggar otoritas-Nya melalui pemberontak melawan Dia, Allah tidak akan membiarkan pemberontakan ini berlanjut; Dia akan mendirikan kerajaan-Nya di bumi—Why. 11:15.
- B. Tuhan Yesus datang untuk mendirikan Kerajaan Allah bagi penggenapan tujuan kekal Allah—Mrk. 1:14-15:
1. Kerajaan Allah adalah alam ilahi di mana Allah bisa melaksanakan otoritas-Nya untuk menjalankan rencana-Nya—Mat. 6:10, 33; Luk. 12:32; Kol. 1:13.
  2. Sebagai Allah yang berinkarnasi, Tuhan Yesus datang untuk mendirikan Kerajaan Allah—untuk mendirikan satu alam di mana Allah bisa melaksanakan tujuan-Nya melalui menjalankan otoritas-Nya—Yoh. 1:1, 14; 3:3, 5; 18:36:
    - a. Untuk mendirikan Kerajaan Allah, Tuhan Yesus berdiri sebagai seorang manusia yang menang, mengalahkan Satan dan menahan semua kesulitan, penentangan, dan serangan—Mrk. 1:13; Mat. 4:1-11.

- b. Tuhan Yesus memberitakan Injil kerajaan sehingga orang-orang dosa yang memberontak bisa bertobat dan diselamatkan, dilayakkan, dan diperlengkapi untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah—Mrk. 1:14-15; Mat. 4:17.
  - c. Tuhan mengikat Satan, si orang kuat itu, dan masuk ke dalam rumahnya untuk merampas harta bendanya sehingga orang-orang dosa bisa dibawa ke dalam Rumah Allah melalui kelahiran kembali bagi Kerajaan Allah—Mrk. 3:27; Ef. 2:19.
  - d. Sewaktu Tuhan mengusir setan-setan oleh Roh Allah, Dia menghancurkan kerajaan Satan dan mendatangkan Kerajaan Allah—Mat. 12:28.
- C. Catatan dalam Markus 4:35-41 adalah gambaran tentang pemberontakan dan tentang Kerajaan Allah sebagai kuasa untuk menaklukkan pemberontakan:
1. Satan memiliki satu kerajaan, otoritas kegelapan, yang berlawanan dengan Kerajaan Allah—Mat. 12:26; Kis. 26:18:
    - a. Setan-setan adalah milik kerajaan Satan dan menguasai orang-orang bagi kerajaannya—Mrk. 1:23-27; 5:2-20; 7:25-30; 9:17-27; 16:9.
    - b. Satan adalah penguasa dunia dan otoritas di udara; dia memiliki malaikat-malaikatnya, yang adalah bawahannya sebagai pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, dan kuasa-kuasa dunia yang gelap dari dunia ini—Yoh. 12:31; Ef. 2:2; 6:12.
  2. Di antara perkataan mengenai Kerajaan Allah dalam Markus 4:26-29 dan catatan penampilan Kerajaan Allah dalam 5:1-20, ada peristiwa laut berbadai dalam 4:35-41:
    - a. Malaikat-malaikat yang jatuh di udara dan setan-setan di air bekerja sama untuk menghambat Tuhan Yesus pergi ke seberang laut karena mereka tahu bahwa Dia akan mengusir setan-setan di sana—5:1-20.
    - b. Tuhan menghardik angin dan memerintahkan laut untuk tenang karena malaikat-malaikat pemberontak dan setan-setan yang ada di balik peristiwa itu.
    - c. Setelah Dia menghardik angin dan berbicara kepada laut itu, angin berhenti, dan laut itu menjadi teduh sekali, sebab pemberontakan malaikat-malaikat jahat dan setan-setan telah ditaklukkan oleh kuasa kerajaan—4:39.

## **II. Kerajaan Allah adalah transfigurasi Tuhan Yesus—9:1-13:**

- A. Yang dilukiskan dalam Markus 9:13 adalah gambaran Kerajaan Allah yang datang dalam kuasa; inti dari gambaran ini adalah Yesus yang dimuliakan, dan bersama Dia ada Musa dan Elia, yang mewakili kaum saleh Perjanjian Lama, serta Petrus, Yakobus, dan Yohanes, yang mewakili kaum saleh Perjanjian Baru—ayat 2-4.
- B. Tuhan Yesus ditransfigurasi berarti keinsanian-Nya dijenuhi dan diresapi dengan keilahian-Nya; transfigurasi ini, yang adalah pemuliaan-Nya, setara dengan kedatangan-Nya dalam kerajaan-Nya—ayat 2:
1. Perkataan Tuhan dalam ayat 1 mengenai kedatangan Kerajaan Allah dalam kuasa digenapi oleh transfigurasi-Nya di atas gunung—ayat 2-3.
  2. Transfigurasi, terpancarnya, Tuhan Yesus adalah kedatangan-Nya dalam kerajaan-Nya; di mana ada transfigurasi-Nya, di sana ada kedatangan kerajaan—Mat. 16:28—17:13; Luk. 9:27-36.
  3. Transfigurasi Tuhan Yesus adalah realisasi dari apa adanya Dia.
  4. Kerajaan adalah bersinarnya realitas Tuhan Yesus; berada di bawah penyinaran-Nya adalah berada di dalam kerajaan—Why. 22:4-5.
- C. Kristus telah ditaburkan ke dalam hati kita sebagai satu benih; benih ini akan bertumbuh dan berkembang sampai mekar dan dimanifestasikan dalam kemuliaan—Mrk. 4:26-29; Kol. 3:3-4:
1. Dalam Markus 9, kita melihat transfigurasi Kristus sebagai benih yang ditaburkan dalam Markus 4.
  2. Dia yang telah kita terima sebagai benih Kerajaan Allah perlu bertumbuh di dalam kita sampai Dia mekar dari dalam kita; mekarnya ini akan menjadi transfigurasi Tuhan di dalam kita secara praktis dan pengalaman—Kol. 1:27.
  3. Ketika Kristus ditransfigurasi di dalam kita, transfigurasi itu menjadi Kerajaan Allah yang memerintah atas segala sesuatu dalam kehidupan kita—ayat 13.
  4. Gereja sebagai Kerajaan Allah tidak bisa eksis dalam hayat alamiah tetapi hanya bisa eksis dalam alam transfigurasi ini—Rm. 14:17.
  5. Jika kita bersedia kehilangan hayat jiwa kita bagi kepentingan Tuhan, kita akan mengalami transfigurasi yang unggul dalam kehidupan gereja; transfigurasi ini akan menjadi kebangunan yang sejati—Mrk. 8:35-38; Mat. 16:25-27.

**III. “Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka”—13:43a:**

- A. Pada saat manifestasi kerajaan, keinsanian kita akan dimuliakan oleh keilahian yang mulia di dalam kita—Kol. 1:27.
- B. Di satu aspek, Tuhan akan datang kembali dari surga, tetapi di aspek lain, Dia akan datang dari dalam kita; ketika Dia sepenuhnya memperhidupkan diri-Nya keluar dari kita, itu akan menjadi waktu kedatangan-Nya—Mat. 16:27; 2 Tes. 1:10; Kol. 1:27; 3:4.
- C. Pada saat manifestasi penuh kerajaan, kita akan sepenuhnya masuk ke dalam kemuliaan—Rm. 8:18, 21; Ibr. 2:10; Flp. 3:21.
- D. Dalam zaman seribu tahun, kaum beriman pemenang akan bersama dengan Kristus dalam kemuliaan kerajaan yang cemerlang, sedangkan orang-orang Kristen yang kalah akan menderita pendisiplinan dalam kegelapan di luar—Mat. 13:43a; 8:12.